

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan alat penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan guna mendukung keberlanjutan suatu perusahaan, seperti pada perusahaan-perusahaan manufaktur (Mayling dan Prasetyo : 2020) . Salah satu aspek penting dalam memenuhi tingginya permintaan atas audit laporan keuangan dalam memberikan informasi secara relevan adalah ketepatan waktu (*timeliness*) (Shinta dan Budhiartha : 2016). *Audit report lag* merupakan rentang waktu penyelesaian audit dimulai dari tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal yang tercantum dalam laporan audit. Adanya audit report lag berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan..

Faktor pertama yang mempengaruhi *audit report lag* adalah *Audit tenure*. Meningkatnya *audit tenure* mampu meningkatkan sistem akuntansi perusahaan, yang mampu menghasilkan proses audit yang lebih efisien (Syofyan : 2022).

Faktor kedua yang mempengaruhi *audit report lag* adalah opini audit. Perusahaan yang memperoleh opini audit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian akan lebih ringkas (Sari dan Sujana : 2021).

Kemudian faktor ketiga yang mempengaruhi *audit report lag* adalah Reputasi KAP. KAP besar lebih menginginkan untuk mengambil sikap yang tepat dalam mengeluarkan pendapat yang sesuai sehingga auditor dengan reputasi yang

baik yaitu auditor yang terdapat di Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big four* memiliki kualitas audit yang efektif dan efisien sehingga penyelesaian audit bisa tepat waktu.

Faktor keempat yang mempengaruhi *audit report lag* adalah pergantian auditor. Jika perusahaan mengalami pergantian auditor, akan butuh waktu bagi auditor baru untuk mengidentifikasi karakteristik usaha klien tersebut menyebabkan *audit report lag* mengalami kenaikan (Soraya dan Haridhi : 2017).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit report lag* adalah Spesialisasi Industri Auditor yang merupakan variabel moderasi antara variabel Audit Tenure, Opini Audit, Reputasi KAP Dan Pergantian Auditor dengan Audit Report Lag.

Sesuai dengan penjelasan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Audit Tenure, Opini Audit, Reputasi KAP Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Perubahan *Audit Tenure*, Opini Audit, Reputasi KAP, dan Pergantian Auditor tidak selalu diikuti oleh penurunan *Audit Report Lag*.
2. Perubahan Spesialisasi Industri Auditor tidak selalu diikuti oleh penurunan

Audit Report Lag.

3. Perubahan *Audit Tenure*, Opini Audit, Reputasi KAP, dan Pergantian Auditor tidak selalu diikuti oleh penurunan *Audit Report Lag* tidak dapat dimoderasi oleh Spesialisasi Industri Auditor.

1.3. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka peneliti membuat pembatasan masalah berupa :

1. Penelitian ini dilakukan terbatas pada data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021 yang dipublikasikan di www.idx.co.id
2. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif. Dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder.
3. Penelitian ini menggunakan Analisis jalur (*Path Analysis*).

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Audit Report Lag

Audit report lag merupakan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit atas laporan keuangan perusahaan dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal penerbitan laporan auditor.

2.1.2 Audit Tenure

Audit Tenure adalah jangka waktu audit dimana auditor dengan perusahaan yang di audit pada KAP yang sama selama waktu tertentu. Menurut Praptika (2016), seorang auditor yang memiliki penugasan cukup lama dengan perusahaan klien akan mendorong terciptanya pengetahuan bisnis sehingga memungkinkan auditor untuk merancang program audit yang efektif sehingga dapat mempersingkat *Audit Report Lag*.

2.1.3 Opini Audit

Opini audit merupakan laporan pendapat yang dikeluarkan auditor setelah melakukan audit terhadap suatu perusahaan. Setiap perusahaan pastinya mengharapkan bahwa mereka akan mendapatkan opini *unqualified* dari auditor, karena penerbitan opini tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan perusahaan telah disajikan mengikuti standar akuntansi yang berlaku dan tidak memerlukan banyak koreksi. Sehingga *audit report lag* dapat dipersingkat karena tidak ada permasalahan dalam laporan keuangan yang perlu diselesaikan.

2.1.4 Reputasi KAP

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah citra suatu bentuk organisasi atau badan akuntan publik yang dibangun dari waktu ke waktu oleh perusahaan akibat dari kualitas audit yang dirasakan oleh perusahaan. Menurut Verawati dan Wirakusuma (2016), KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* lebih cepat dalam menyelesaikan auditnya dibandingkan dengan KAP *non Big Four* dikarenakan KAP *Big Four* memiliki ketersediaan teknologi dan sumber daya manusia yang lebih spesialis sehingga *audit report lag* dapat di minimalisir.

2.1.5 Pergantian Auditor

Pergantian auditor merupakan putusnya hubungan auditor yang lama dengan perusahaan kemudian mengangkat auditor yang baru untuk menggantikan auditor yang lama sesuai dengan peraturan pemerintah. Menurut Gaol dan Sitohang (2020) jika perusahaan mengalami pergantian auditor maka cenderung mengalami *audit report lag* yang lama dan jika perusahaan masih bekerjasama dengan auditor yang lama menyebabkan *audit report lag* yang cepat.

2.1.6 Spesialisasi Industri Auditor

Spesialisasi industri auditor adalah mekanisme yang dilakukan oleh auditor untuk meningkatkan pengetahuannya dalam bidang industri tertentu pada suatu KAP. Menurut Makhabati dan Adiwibowo (2019), Jika auditor dapat memahami operasi dan karakteristik perusahaan dengan lebih cepat, maka Hal tersebut akan menyebabkan *audit report lag* menjadi lebih pendek.